

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kitab merupakan salah satu karya dari seseorang yang menggunakan bahasa arab. Kitab yang digunakan sebagai rujukan dipondok pesantren adalah kitab kuning. Oleh karena itu didunia pondok pesantren pasti sudah tidak asing lagi mengenai kitab kuning.¹ Beberapa pendapat juga mengemukakan bahwa sebutan dari kitab kuning sendiri adalah karena warna kertas dari kitab tersebut yang berwarna kuning. Kitab kuning juga memiliki sebutan yang lain yakni kitab klasik, dikarenakan rujukan dari kitab tersebut adalah berasal dari para ulama terdahulu, gaya penulisan juga merujuk pada karya-karya tradisional dengan bentuk penulisan yang sangat berbeda dengan buku-buku modern masa kini. Kitab kuning merupakan hasil karya dari beberapa ulama menggunakan penulisan bahasa arab yang kemudian akan diterjemahkan menggunakan bahasa yang berbeda-beda. Jadi implementasi pembelajaran kitab kuning adalah kebijakan dari suatu instansi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yakni pembelajaran kitab kuning.

Tidak dipungkiri pada zaman yang di kenal dengan generasi Z ini, banyak pergaulan yang menyimpang. Banyak sekali terjadi pergaulan bebas terlebih pada masa anak-anak yang menuju masa remaja. Pancasila sebagai landasan filosofi Bangsa Indonesia, artinya segala bentuk pemikiran Bangsa Indonesia tidak diperkenankan keluar

¹ Putri Dewi Indah, "Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkatan Religius Peserta Didik Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin Bekasi Timur" (Skripsi, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2018), 23.

dari bingkai Pancasila termasuk dalam konsep beragama dan bernegara.² Pembelajaran formal saja di rasa kurang cukup sebagai benteng dari keimanan para anak jika tidak di barengi dengan pendidikan *diniyah* atau pendidikan agama. Oleh karena itu pentingnya pembelajaran agama pada anak-anak sebagai benteng dari pergaulan-pergaulan bebas. Banyak orang tua yang khawatir terhadap pergaulan anaknya. Oleh karena itu peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjawab kebingungan para orang tua dengan memilih pendidikan yang tepat untuk anaknya.

Berangkat dari bebebeapa paparan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti implementasi pembelajaran kitab kuning yang ada di MTs Terpadu Al Minhaaj. Kitab kuning sendiri menjadi salah satu ion terbesar dari pondok pesantren. Karena dididalam pondok pesantren tidak terlepas dari pembelajaran kitab kuning didalamnya. Meskipun metode yang digunakan mungkin akan berbeda dari masing-masing pondok pesantren.³

Pada MTs Terpadu Al Minhaaj terdapat sekitar 60 siswa yang datang dari berbagai penjuru kota.⁴ Sejauh ini peneliti melihat perkembangan siswa yang baik. Baik prestasi, akhlak, sikap saling menghargai, gotong royong, tolong menolong dan lainnya. Untuk menguji kemampuan membaca kitab kuning para santri. Biasanya para asatidz menguji para santrinya untuk membaca kitab kuning didepan para teman-temannya. Tak jarang juga asatidz mengadakan acara lomba musabaqah qiroatul kutub untuk memperingati hari besar tertentu. Para siswa yang melanjutkan pendidikannya hingga Madrasah Aliyah

² Muhammad Royyan Nafis Fathul Wahab, Moderasi Beragama dan Dialektika Akademik: Tren Kajian Moderasi Beragama di Indonesia selama Covid-19, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Volume 6 Nomor 2, Desember 2022, 152.

³ Nurul Hikmah, Halimi, "Studi Islam Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah An-Nur", Muallimun:Jurnal Kejian Pendidikan Dan Keguruan, 2 (Februari,2022), 103.

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Faidatul Imaniyah, Salah Satu Pengurus Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyiin Al Minhaaj 26 Februari 2023.

pada lembaga pendidikan islam Al Minhaaj dan telah menyelesaikan pendidikannya dengan baik, maka otomatis akan menjalani program pengabdian minimal selama satu tahun. Pada program pengabdian ini biasanya para siswa ditempatkan untuk mengajar pada PG, TK, SD, MTS, maupun MA yang ada dilembaga ini. Oleh karena itu, menurut peneliti hal tersebut menjadi sangat menarik dan sangat penting untuk diteliti.

Keunikan yang membedakan penelitian ini dengan yang lainnya adalah penelitian ini meneliti tentang implementasi pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan pada madrasah atau Mts. Sehingga hal tersebut bisa dikatakan sebagai pembeda antara Mts ini dengan Mts yang lainnya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj, Mts lainnya, pendidik, siswa dan juga masyarakat yang lainnya sebagai bacaan dan juga sumber referensi dalam pengimplementasian pembelajaran kitab kuning.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas cukup menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB KUNING PADA MADRASAH TSANAWIYAH TERPADU AL MINHAAJ WATES KEDIRI ”**.

B. Fokus Penelitian

Permasalahan pokok yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab kuning pada MTs Terpadu Al Minhaaj Wates Kediri ?
2. Bagaimana hasil dari implementasi pembelajaran kitab kuning pada MTs Terpadu Al Minhaaj Wates Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan beberapa paparan permasalahan pokok yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji implementasi pembelajaran kitab kuning pada Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj Wates Kediri
2. Untuk mengkaji hasil implementasi pembelajaran kitab kuning pada Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al Minhaaj Wates Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dari temuan penelitian ini:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca di bidang pendidikan terkait dengan pelaksanaan pengajian kitab kuning di madrasah guna mencapai tujuan yang diinginkan dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Adapun secara praktis diharapkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, Institut Agama Islam Negeri Kediri, MTs Terpadu Al Minhaaj maupun bagi masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peneliti untuk membangun pengetahuan dan memfasilitasi pembelajaran.

- b. Bagi lembaga, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta saran untuk lembaga sehingga dapat meningkatkan kualitas lembaga dan diharapkan juga dapat dijadikan rujukan bagi lembaga untuk mengembangkan pengimplementasian kitab kuning pada madrasah.
- c. Bagi masyarakat pada umumnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masyarakat sadar akan pendidikan. Selain pendidikan formal pembelajaran kitab kuning ataupun ilmu agama juga sangat penting untuk menghadapi kehidupan yang akan datang, baik didunia maupun diakhirat dan juga untuk meningkatkan wawasan masyarakat pada umumnya.

E. Penelitian Terdahulu

Banyak kajian sebelumnya dengan berbagai topik yang berfokus pada topik implementasi kitab kuning di madrasah. Pada bagian ini, peneliti akan berbicara tentang peneliti sebelumnya yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan judul, antara lain:

1. Penelitian oleh Putri Dewi Indah W. dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkatan Religius Peserta Didik di pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Bekasi Timur”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Penelitian ini membahas mengenai upaya pengasuh maupun dewan *asatidz* dan *asatidzah* tentang pengimplementasian pembelajaran kitab sebagai upaya peningkatan religius peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara/*interview*, observasi/pengamatan, dan juga dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini memaparkan metode yang digunakan pada pondok pesantren ini sebagaimana yang lainnya, yakni menggunakan metode sorogan, badongan dan juga

sama'an yang dilaksanakan secara klasikal maupun non klasikal. Adapun jenis kitab yang digunakan juga bermacam-macam antara lain kitab fikih, kitab nahwu dan shorof, kitab hadis, kitab akhlak, kitab bahasa arab dan juga kitab tauhid. Adapun tujuan dari pembelajaran ini adalah mengenalkan syariat islam yang lebih dalam. Adapun manfaatnya adalah dapat mengenal segala perbuatan yang ma'ruf dan yang mungkar sebagai pembekalan hidup.⁵

2. Penelitian oleh Nurul Hikmah dan Halimi dengan judul “Studi Islam Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Pada Madrasah Diniyah”. Penelitian ini meneliti tentang pembelajaran agama islam melalui pembelajaran kitab kuning pada madrasah diniyah. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui studi islam melalui pembelajaran kitab kuning Dimadrasah Diniyah An-nur dan metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuningnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini memaparkan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi agar santri dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Metode tersebut antara lain ceramah, Tanya jawab, hafalan dan praktik. Setiap kitab dan tingkatan kelas menggunakan metode yang berbeda-beda. Namun tetap terlepas dari 4 metode tersebut. Adapun jenis kitab yang digunakan meliputi kitab fikih, nahwu dan shorof, tauhid, akhlak, tarikh dan bahasa arab.⁶
3. Penelitian oleh M. Riqhi Dini Fajar Bashofi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Untuk Meningkatkan Mahir Baca Dan Pemahaman Santri Dipondok

⁵Putri Dewi Indah W, “Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkatan Religious Peserta Didik Dipondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Bekasi Timur”, 62.

⁶Nurul Hikmah Dan Halimi, “*Studi Islam Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Pada Madrasah Diniyah*”, 106.

Pesantren Nurul Ulum Kita Blitar”. Penelitian ini meneliti lebih jauh tentang pelaksanaan kitab kuning yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar. Penelitian tersebut menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case research*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena sosial dan perspektif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah penggunaan metode sorogan dan badongan pada pondok pesantren tersebut. Jenis kitab yang di kaji secara umum mencakup kitab fikih, bahasa arab, hadis dan juga tafsir. Selain itu ada juga kelas-kelas yang ditekankan pada penulisan yaitu kelas *ibtida’*. Sebelum pembelajaran di mulai seluruh dewan *asatidz dan asatidzah* menyiapkan materi dan pertanyaan meskipun hanya dalam angan. Hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mahir membaca dan pemahaman santri pada Pondok Pesantren Nurul Ulum.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada pengimplementasian pembelajaran kitab kuning yang ada pada MTs, yang mana sistem pembelajarannya hampir sama dengan kurikulum yang ada di pondok pesantren. Di MTs memadukan antara pembelajaran formal dengan pembelajaran kitab kuning. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas mengenai kitab kuning. Metode yang digunakan adalah metode *bandongan, sorogan* dan *syawir*.

⁷ M. Riqhi Dini Fajar Bashofi, “Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Untuk Meningkatkan Mahir Baca Dan Pemahaman Santri Dipondok Pesantren Nurul Ulum Kita Blitar”, 68.